

**MANAJEMEN PROGRAM PANAHAH
UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER SISWA
DI SMP AL-MUWAHHID BOARDING SCHOOL
BEJI KEDUNGBANTENG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
MUTMAINATUL KHOERiyAH
NIM. 1617401076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**MANAJEMEN PROGRAM PANAHAN UNTUK MENANAMKAN NILAI
KARAKTER SISWA DI SMP AL-MUWAHHID BOARDING SCHOOL
BEJI KEDUNGBANTENG**

MUTMAINATUL KHOERiyAH

1617401076

mutmainatulkhoeriyah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen program panahan untuk menanamkan nilai karakter dan menemukan nilai-nilai karakter melalui program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif mengambil lokasi di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng. Adapun, pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggali sumber data yaitu pembina program panahan, Kepala Sekolah, dan anggota program panahan, serta pengamatan dari program panahan. Objek penelitian ini adalah pengembangan karakter melalui manajemen program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng.

Hasil penelitian ini sebagaimana tujuan penelitian adalah (1) Manajemen dilakukan dengan empat tahap pertama *perencanaan* yaitu; mempertimbangkan manfaat dan tujuan, mempersiapkan pengadaan sarpras dan materi, siapa saja pihak yang nantinya akan terlibat, dan menetapkan pembina, jadwal kegiatan, dan anggota panahan. Kemudian *pengorganisasian* yaitu; pihak yang diberi wewenang dan tugas. Selanjutnya *pelaksanaan* yaitu; waktu dan tempat pelaksanaan program panahan. Terakhir *evaluasi* yaitu; kehadiran, ketangkasan, ketepatan, keberanian, dan *test skill.*, dan (2) Nilai-nilai karakter yang didapatkan dari program panahan ada karakter disiplin meliputi; tepat waktu mengikuti panahan, shalat berjamaah, mengikuti pembelajaran di kelas. Kemudian kerja keras meliputi; bersemangat dan rajin mengikuti panahan, tidak mudah putus asa. Selanjutnya karakter mandiri meliputi; menyiapkan, mempersiapkan dan menaruhnya alat-alat panahan dengan inisiatif sendiri. Selanjutnya, menghargai prestasi meliputi; menghargai, menghormati, dan memotivasi orang lain. Terakhir bersahabat/komunikatif meliputi; berteman dengan baik, mudah bergaul, saling bekerja sama, sama-sama saling menjaga keharmonisan pertemanan.

Kata Kunci: Manajemen, Panahan, dan Karakter

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : Landasan Teori	
A. Manajemen Program Panahan.....	15
1. Pengertian Manajemen Program Panahan.....	15
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	19
B. Pendidikan Karakter	24
1. Pengertian Pendidikan Karakter	24
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	28
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	31
C. Hubungan Manajemen Program Panahan Dengan Nilai Karakter	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43

B. <i>Setting</i> Penelitian	44
C. Objek dan Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	54
1. Manajemen Program Panahan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa.....	54
2. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Panahan	65
B. Analisis Data	71
1. Manajemen Program Panahan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa.....	71
2. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Panahan	76
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya sebuah pendidikan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan, karena pendidikan salah satu prasyarat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dimana pendidikan sangat dibutuhkan dalam jiwa manusia yang bermoral dan bermartabat.¹ Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Adanya proses pendidikan, supaya dapat mencetak sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, memiliki kemampuan, mempunyai tingkat spiritual yang tinggi dan berkepribadian.²

Tanpa adanya pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia lampau pada zaman jahiliyah, dengan adanya pendidikan ini diharapkan menghasilkan kualitas yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Isi yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ini bermaksud agar pendidikan tidak hanya mencetak bangsa Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian, perilaku, berakhlak atau berkarakter sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Dengan

¹ Anwar Hafid, Jafar Ahiri dan Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88.

² Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 155.

³ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 66.

demikian, pendidikan seharusnya mampu membawa perubahan kehidupan ke arah yang lebih beradab.

Tujuan pendidikan, dalam pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi (1) beriman dan bertakwa, (2) berakhlak mulia, (3) sehat, (4) berilmu, (5) cakap, (6) kreatif, (7) mandiri, dan (8) menjadi warga negara yang demokratis, dan (9) bertanggung jawab.⁴ Dari sembilan aspek tersebut, ada salah satu aspek yang bersifat akademik yaitu “berilmu” sedangkan delapan aspek lainnya termasuk non akademik. Secara umum, pendidikan pada saat ini masih menekankan pada aspek akademik saja. Dapat dilihat dari evaluasi suatu lembaga pendidikan biasanya melalui ujian tertulis. Meskipun demikian ujian tertulis memiliki banyak kekurangan untuk mengukur hal tersebut, padahal kompetensi non akademik siswa yang sebenarnya jauh lebih penting dalam peran kehidupan sehari-hari.

Dunia pendidikan di Indonesia seolah telah kehilangan karakternya. Menurut presiden pertama Republik Indonesia yaitu Soekarno mengatakan “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Jika *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang lemah.”⁵

Dari pendidikan ini maka diharapkan manusia akan menjadi sosok yang baik dalam berperilaku, bersikap serta baik perkembangannya. Namun pada kenyataannya pendidikan terkikis oleh dampak negatif dari arus globalisasi, terlebih pengaruhnya terhadap kalangan generasi muda dimana ditandai dengan munculnya hal-hal buruk pada moral anak bangsa. Menurut Thomas Lickona ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai, karena jika tanda-tanda ini terdapat dalam suatu bangsa maka bangsa tersebut sedang di tebing kehancuran.

⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, hlm. 66.

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 1.

Tanda-tanda tersebut diantaranya yaitu; *a)* meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, *b)* penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, *c)* pengaruh *peergrup* yang kuat dalam tindak kekerasan, *d)* meningkatnya perilaku yang merusak diri, *e)* semakin hilangnya pedoman moral baik dan buruk, *f)* menurunnya etos kerja, *g)* semakin rendahnya rasa hormat pada orangtua dan guru, *h)* rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, *i)* membudayakan ketidakjujuran, dan adanya rasa saling curiga dan kebencian terhadap sesama.⁶

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang ini di antaranya, merosotnya nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, karakter dan akhlak bagi peserta didik. Dampak lain dari merosotnya moral atau akhlak di Indonesia dapat kita saksikan berita-berita yang dimuat koran, seperti masalah pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan perkelaihan antar pelajar.⁷ Dampak negatif dari arus globalisasi yang cepat sekali merambah pada siswa-siswi SMP maupun SMA dari tontonan-tontonan yang mudah sekali ditiru terutama melalui media sosial. Kemudian mengakibatkan pada pelajar yang berani membolos saat jam sekolah, video asusila siswi SMA, konvoi lulusan pelajar yang dapat mengganggu aktifitas masyarakat karena bising dan mengganggu jalan umum.⁸ Terdapat siswa yang konsumsi minuman keras saat guru mengajar dan merokok didalam kelas.⁹ Perilaku yang semacam ini sangat bertentangan dengan budaya luhur yang sebelumnya dikenal ramah dan santun menjadi luntur.

Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam

⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 18.

⁷ Nur Hidayat, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan*, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1, Tahun 2016, hlm. 129.

⁸ Daisy Weku, *Reportase*, (TransTV: Jakarta), 16 November 2018.

⁹ Nurfuad, Widayat Noeswa dan Achmad Faizal, *Patroli*, (Indosiar: Jakarta), 11 Februari 2019.

kehidupan sehari-hari.¹⁰ Pentingnya pendidikan karakter untuk menjaga moral, karakter, dan kepribadian yang baik, agar pendidikan tidak kehilangan karakternya. Karena pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional, spiritualitas, dan kepribadian seseorang.

Jadi dapat disimpulkan pendidikan karakter saat ini telah hilang kultur kebangsaannya, merosotnya nilai-nilai moral peserta didik dikarenakan pendidikan di Indonesia pada umumnya masih mengedepankan pendidikan formal tapi mengesampingkan pendidikan karakter. Yang menjadi perhatian akhir-akhir ini yaitu perayaan kelulusan siswa SMA bahkan SMP yang terkesan tidak berpendidikan dengan merayakan keberhasilan dengan hura-hura, coret-coret seragam, konvoi dan ada yang sampai berujung pada tawuran antar pelajar hingga menimbulkan kerusakan dan korban jiwa. Tentu hal itu tidak sesuai dengan moral atau karakter bangsa Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan di Indonesia masih gagal dalam mendidik karakter siswa menjadi pribadi yang baik serta saling menghargai perbedaan satu sama lain.

Sebenarnya, ditahun 2011 pemerintah baru saja menyelesaikan sosialisasi tentang sistem pengajaran berbasis “pendidikan karakter” di berbagai institusi pendidikan (sekolah), karena sekolah dinilai lembaga yang sangat penting untuk mewadahi pendidikan karakter sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.¹¹ Peraturan tersebut memang sudah dilaksanakan, akan tetapi pendidikan karakter dalam sistem pendidikan seolah hilang dikarenakan kurangnya penekanan dalam sistem pendidikan kita. Pendidikan karakter mengenai budi pekerti hanya sebatas teori tanpa adanya gerakan yang nyata dari pendidikan itu sendiri. Namun permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu pendidikan karakter berlangsung masih sebatas pada tingkatan norma-norma atau nilai-nilai yang ada di dalamnya belum mencakup pada realita atau tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, hlm. 140.

¹¹ Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, hlm. 1.

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman dalam bentuk kecerdasan berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam bentuk hubungan dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Penanaman dan pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui pembiasaan dan pembudayaan salah satunya dalam lingkungan sekolah. Dilingkungan sekolah untuk melaksanakan dan menanamkan suatu model pendidikan karakter salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar, dan kegiatan ini dilaksanakan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik agar lebih luas.¹² Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu olahraga. Pendidikan jasmani atau olahraga menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui latihan rutin peserta didik dapat mengembangkan karakter yang ada dalam diri siswa.

Olahraga disini menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang harus di manajemen agar dapat terorganisir dengan baik. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan optimal, efisien dan efektif.¹³ Kegiatan ekstrakurikuler yang tidak memiliki manajemen akan menghambat perkembangan ekstrakurikuler tersebut. Fungsi-fungsi manajemen yang bisa digunakan untuk proses pengelolaan suatu organisasi diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi.

¹² Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 224.

¹³ Julistiati, R. Madhakomala dan Matin, *Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Tunas Bangsa Sunter*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vo. 6, No. 2, Tahun 2018, hlm. 243.

Salah satu cara untuk membentuk karakter pada siswa yaitu melalui program ekstrakurikuler panahan. Olahraga panahan menjadi salah satu wadah dalam membentuk karakter peserta didik. Panahan merupakan olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW sesuai ajaran Islam. Berdasarkan hadis yang artinya, *"Memanah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada berkuda."* (HR. Ahmad, Tirmidi, dan Ibnu Majah) hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani.¹⁴ Ada tiga unsur yang dibangun dalam memanah yaitu: Pertama, unsur fisik meliputi keterampilan, melatih keseimbangan, merelaksasi tubuh, dan olahraga ini dapat dimainkan oleh berbagai kalangan. Kedua, unsur mental meliputi percaya diri, fokus, memiliki target, dan disiplin. Ketiga, unsur spiritual meliputi kesabaran, dzikir dan bernilai ibadah.

Pendidikan bukan hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, sebagai bukti bahwa proses transfer pengetahuan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Maka program panahan menjadi salah satu solusi penguatan pendidikan karakter yang bisa dilakukan melalui tradisi ajaran Islam. Dengan demikian, melalui program panahan bisa mendidik peserta didik yang berkarakter tidak hanya materi saja, akan tetapi praktiknya secara langsung juga diajarkan.

Dalam pengamatan peneliti ada sekolah yang telah melaksanakan model pendidikan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng. Adanya program panahan ini menjadi wadah aspirasi siswa terkait dengan kegiatan ajaran Islam atau sunnah Rasulullah SAW, adapun program panahan ini dijadikan sebagai sarana membentuk peserta didik yang berkepribadian dan berkarakter.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2019 dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Bapak Tarkum selaku Kepala Sekolah SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng, mengatakan bahwa Program Panahan ini

¹⁴ Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suhardini, *Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah (Studi Kasus di SMA Daarut Tauhiid Boarding School*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 4, No. 2, Tahun 2018, hlm. 293.

merupakan program yang sudah berjalan kurang lebih selama 2 tahun bertepatan dengan berdirinya kelas pesantren. Tujuan adanya program panahan bukan hanya skill tetapi memiliki daya taya tarik tersendiri ini sekolahnya yaitu untuk pembangunan atau penguatan karakter siswa karena didalam kegiatan panahan terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter, didalam panahan ini terdapat seni yang tidak semua orang mengetahui.

Masih jarang sekolah-sekolah umum ataupun madrasah yang mengadakan model pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler program panahan. Oleh karena itu penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS), yang berjudul “Manajemen Program Panahan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Siswa Di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sehingga pembaca akan lebih paham.

1. Manajemen Program Panahan

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik dalam ilmu pengetahuan maupun keahlian dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁵

Program merupakan suatu harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling melengkapi, yang harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

¹⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 156.

Sedangkan, panahan merupakan olahraga yang dianjurkan dalam islam dan disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Olahraga panahan berkaitan erat dengan ketepatan sasaran, karena tujuan akhir dari memanah adalah menembakkan anak panah ke *face target* dengan tepat, sehingga salah satu faktor yang diperlukan dalam gerakan memanah adalah ketepatan (*consistency*), yang harus dilakukan secara terus menerus selama latihan dan selama berlangsungnya kompetisi. Manfaat psikologi olahraga dalam olahraga panahan, yaitu; fokus, melatih konsentrasi, kekuatan tubuh, koordinasi mental dan fisik, melatih kesabaran dan percaya diri.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan Manajemen Program Panahan merupakan kegiatan yang dikelola dalam bentuk olahraga panahan oleh suatu lembaga sekolah untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan melalui proses kegiatan yang dilaksanakan secara beraturan dan bersamaan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat diartikan dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, pendidikan moral, yang bertujuan untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik meninggalkan yang buruk, dan mewujudkan kebaikan maupun kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Menurut Kemdikbud ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran, yaitu: a) *Religius*, b) *Jujur*, c) *Toleransi*, d) *Disiplin*, e) *Kerja Keras*, f) *Kreatif*, g) *Mandiri*, h) *Demokratis*, i) *Rasa Ingin Tahu*, j) *Semangat Kebangsaan*, k) *Cinta Tanah Air*, l) *Menghargai Prestasi*, m) *Bersahabat/Komunikatif*, n) *Cintai Damai*, o) *Gemar Membaca*, p) *Peduli Lingkungan*, q) *Peduli Sosial*, r) *Tanggung Jawab*.¹⁸ Oleh karena itu,

¹⁶ Wanti Hasmar, Sugiyanto, dan Slamet Riyadi, *Panduan Model Mental Skill Training Dalam Olahraga Panahan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2002), hlm. 4-5.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 28.

¹⁸ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 39.

karakter yang relevan dengan program panahan yaitu ada 5 nilai pendidikan karakter yang di ambil dari Kemdikbud sebagai berikut:

- a. Disiplin yaitu tindakan tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang ada.
 - b. Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
 - d. Menghargai prestasi yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan menghormati keberhasilan orang lain.
 - e. Bersahabat/komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
3. Manajemen program panahan untuk menanamkan nilai karakter siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng

Manajemen program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng merupakan pengelolaan program panahan yang dilakukan berdasarkan fungsi manajemen seperti; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Program panahan ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa. Nilai-nilai yang dikembangkan di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng ini, meliputi; karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi dan bersahabat/komunikatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program panahan untuk menanamkan nilai karakter pada siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng?
2. Apa saja nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Mendeskripsikan manajemen program panahan untuk menanamkan nilai karakter pada siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng.
- b. Menemukan nilai-nilai karakter melalui program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
 - 2) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam membahas manfaat program panahan dalam pendidikan karakter siswa.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini salah satu bahan informasi bagi penyelenggara lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengembangan karakter melalui program panahan.
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pengembangan karakter untuk kemajuan di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menjamin kebaruan atau kemutakhiran dari penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan program panahan terhadap pendidikan karakter siswa di antaranya adalah:

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Ika Septi Kurniawati yang berjudul, “**Karakter Atlet Pelajar Panahan di Kabupaten Kulon Progo**”¹⁹, skripsi ini membahas tentang karakter seorang atlet pelajar panahan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa olahraga panahan mempunyai peran strategis untuk membentuk karakter yang baik pelajar di Kabupaten Kulon Progo. Perbedaannya dalam penelitian ini terletak pada karakter siswanya dan teknik analisis data yang digunakannya pun berbeda, dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan presentase, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suharsini yang berjudul, “**Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School**”²⁰, skripsi ini membahas tentang pendidikan nilai karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa program dan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah dapat menjadi sarana dalam pengembangan potensi dan kreativitas, ajang unjuk diri, sarana pelepas kepenatan (agar anak betah), dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler memanah yaitu pembina dan pelatih khusus yang berpengalaman dibidangnya serta perlengkapan dan peralatan yang cukup lengkap serta dukungan penuh dari sekolah. Perbedaannya dalam penelitian ini salah satu terletak pada pelaksanaan pendidikan karakter yaitu melalui;

¹⁹ Ika Septi Kurniawati, Skripsi: “*Karakter Atlet Pelajar Panahan di Kabupaten Kulon Progo*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

²⁰ Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suharsini, *Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah di SMA Daarut Tauhiid Boarding School*, Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018.

keteladanan, pendidikan, latihan, dan pembinaan, menciptakan lingkungan kondusif, dan pembiasaan.

Kemudian yang *Ketiga*, skripsi yang dilakukan oleh Mirawati Novia Hesti yang berjudul, **“Manajemen Ekstrakurikuler Panahan Sebagai Wahana Mendidik Karakter di Sekolah Dasar Islam Al Azhar Tulungagung”**²¹, skripsi ini membahas tentang manajemen ekstrakurikuler panahan sebagai wahana mendidik karakter. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler panahan menjadi salah satu wahana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter pada penelitian ini meliputi religious, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada karakter siswa yang ditanamkan yaitu karakter religious, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.

No	Peneliti (Tahun)	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ika Septi Kurniawati (2018)	Kabupaten Kulon Progo	Karakter atlet pelajar panahan	Kuantitatif	Untuk mengetahui karakter atlet pelajar panahan yang diperoleh hasil dari ke enam faktor yaitu mental 40%, percaya diri 42,5%, kesabaran 37,5%, tanggung jawab 37,5%, disiplin 32,5% dan sportivitas 35%. Berdasarkan hasil tersebut olahraga panahan memberi peran yang baik dalam membentuk pendidikan

²¹ Mirawati Novia Hesti, Skripsi: *“Manajemen Ekstrakurikuler Panahan Sebagai Wahana Mendidik Karakter Peserta Didik”*, (Tulungagung: Universitas Negeri Malang, 2019).

					karakter pada atlet pelajar di Kabupaten Kulon Progo.
2.	Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suharsini (2018)	SMA Daarut Tauhiid Boarding School	Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah	Kualitatif	Adanya penelitian ini dapat menjadi sarana dalam pengembangan potensi dan kreativitas, ajang unjuk diri, sarana pelepas kepenatan dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun pelaksanaan dan hubungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler memanah diantaranya olah hati (<i>dzikir dan sabar</i>), olah fikir (<i>fokus dan memiliki target</i>), olahraga dan kinestik (<i>disiplin</i>) dan olah karsa dan karya (<i>senang melakukan kebaikan</i>).
3.	Mirawati Novia Hesti	Sekolah Dasar Islam Al Azhar Tulungagung	Manajemen Ekstrakurikuler Panahan Sebagai Wahana Mendidik Karakter Peserta Didik	Kualitatif	Kegiatan ekstrakurikuler panahan menjadi salah satu wahana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter pada penelitian ini meliputi religious, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.

Dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dideskripsikan di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa penelitian dengan fokus yang sama belum dilakukan, dan pada lokasi penelitiannya pun berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah suatu gambaran penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama adalah manajemen program panahan yang meliputi, pengertian manajemen program panahan, dan fungsi manajemen. Sub bab kedua adalah pendidikan karakter yang meliputi, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter. Sub bab ketiga yaitu hubungan pendidikan karakter melalui manajemen program panahan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang penyajian data meliputi manajemen program panahan dan nilai-nilai pendidikan karakter. Bagian kedua berisi tentang analisis data.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dalam manajemen program panahan terhadap pendidikan karakter di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program ekstrakurikuler panahan bertujuan untuk penguatan karakter pada siswa. Melalui kegiatan panahan ini menjadi salah satu cara sekolah sebagai wadah siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan untuk mempersiapkan lulusan atau sumber daya manusia yang berkarakter. Kegiatan program panahan ini dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi; Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Adapun perencanaan meliputi; mempertimbangkan manfaat panahan bagi peserta didik dan sekolah, mempertimbangkan tujuan, mempersiapkan pengadaan sarpras, pembina dan materi, yang ketiga siapa saja pihak yang akan terlibat, dan menetapkan Pembina, penanggung jawab, sarpras, jadwal kegiatan, dan anggota ekstrakurikuler. Kemudian pengorganisasian, digunakan untuk menentukan siapa saja yang nantinya akan terlibat untuk diberi tugas dan wewenang oleh kepala sekolah guna untuk pencapaian program panahan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Pihak yang terlibat yaitu waka kesiswaan, Pembina/pelatih dan penanggung jawab untuk bertanggung jawab segala yang berhubungan dengan panahan. Ketiga, pelaksanaan meliputi waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan. Dilaksanakan pada setiap hari selasa pukul 16.00-17.00, tempat pelaksanaan dilakukan di dua tempat *indoor* dan *outdoor*. Terakhir evaluasi meliputi; kehadiran, ketangkasan, ketepatan, keberanian, dan *test skill*. Adanya fungsi manajemen ini agar pelaksanaan program panahan lebih terorganisir dengan baik.

2. Nilai-nilai karakter yang didapat melalui program panahan yaitu karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi dan bersahabat/komunikatif. Karakter tersebut dapat dilihat dari keseharian pada saat disekolah melalui kebiasaan sehari-hari. Kebiasaan yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi terbiasa, dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi dan bersahabat/komunikatif pada kehidupan sehari-hari. Jadi, perilaku itu seolah-olah hidup, sehingga seseorang tersebut tidak merasa terbebani ketika melakukan kebiasaan itu. Karakter itu dapat membawa pengaruh positif untuk diri sendiri maupun orang lain dan bisa dilakukan dimanapun, ketika masih di lingkungan sekolah, keluarga maupun bermasyarakat. Ada tiga aspek nilai yang terdapat dari pembentukan karakter yaitu *moral knowing* mencakup pengetahuan nilai moral, *moral feeling* mencakup perasaan atau ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, dan *moral action* mencakup kebiasaan.

B. SARAN

Setelah mengambil kesimpulan nilai-nilai karakter melalui manajemen program panahan di SMP Al-Muwahhid Boarding School (ABS) Beji Kedungbanteng agar lebih baik dimasa mendatang, penulis akan menyampaikan saran-saran, diantaranya:

1. Perlu adanya Pembina/pelatih yang tetap untuk panahan, seharusnya Pembina/pelatih yang tetap tidak sering ganti-ganti.
2. Kurangnya semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan pada santri putri, maka perlu adanya cara pendekatan terhadap santri putri agar memiliki semangat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler panahan.
3. Perlu adanya pengadaan sarana yang standar.
4. Kesadaran ketepatan waktu anggota dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi penghambat kegiatan dilaksanakan. Maka perlu adanya peringatan atau sanksi agar anggota dapat tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang telah diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap agar skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan, maka dari itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

Purwokerto, 6 Oktober 2020

Penulis



Mutmainatul Khoeriyah

NIM. 1617401076

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustika Abidin. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*. Didaktika Jurnal Kependidikan. Vol. 12, No. 2.
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2015. *Minhajul Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Agung Kuswanto. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Rahmadi dan Biomed. 2019. *Kitab Pedoman Pengobatan Nabi: Konsep Sehat Berdasarkan Hadits dan Medits*. Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Agus Wibowo dan Sigit Purnomo. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tamzer. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ali Chaerudin. 2019. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri dan Pendais Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Asef Umar Fakhruddin. 2019. *Menjadi Guru PAUD*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Asep Dahliyana. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah*. Jurnal Sosioreligi. Vol. 15, No. 1.
- Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono dan Imron Arifin. 2018. *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 3.

- Aulia Rohmah dan Asep Dedi Suhardini. 2018. *Pendidikan Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah (Studi Kasus di SMA Daarut Tauhiid Boarding School)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 4, No. 2.
- Daisy Weku, *Reportase*. TransTV: Jakarta. 16 November 2018.
- Dewi Rahmawati Hanani. 2018. Skripsi: “*Pengembangan Program Scoring Dalam Olahraga Panahan*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dika Fitria Septiyani. 2016. Skripsi: “*Perancangan Pusat Pendidikan Karakter Berbasis Olahraga Sunnah di Kota Malang*”. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Djam’an Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djudju Sudjana,. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Eka Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol. 1, No. 2.
- Fazrun Nazah. 2020. Skripsi: “*Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Menurut Novan Ardy Wiyani*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Firmansyah, Budi Setiawati dan Yuzan Noor. 2019. *Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Dilihat Dari Karakteristik Agen Pelaksana*. Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Vol. 2, No. 2.
- Hamid Darmadi. 2020. *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: AnImage.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.
- Husaini Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Husni, Hakim, dan Gayo. 1990. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: CV. Mawar Gempita.
- Ika Septi Kurniawati. 2018. Skripsi: “*Karakter Atlet Pelajar di Kabupaten Kulon Progo*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar. 2019. *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*. Lampung: CV. Gre Publishing..
- Jejen Musfah. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*., Jakarta: Kencana.
- John W Creswell. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juhji, dkk. 2020. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Julistiaty, R. Madhakomala dan Matin. 2018. *Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Tunas Bangsa Sunter*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 6, No. 2.
- Kadek Dian Vanagosis dan Putu Citra Permana Dewi. 2019. *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan Di Bali*. Jurnal Penjakora, Vo. 6, No. 1.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. 2020. *Akhlaq Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.
- M. Syachrofi. 2018. *Signifikansi Hadis-Hadis Memanah Dalam Tinjauan Tori Ma'na-Cum-Magza*. Jurnal Living Hadis, Vol. 3, No. 2.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2005. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirawati Novia Hesti. 2019. Skripsi: “*Manajemen Ekstrakurikuler Panahan Sebagai Wahana Mendidik Karakter Peserta Didik*”. Tulungagung: Universitas Negeri Malang.
- Mohammad Ali. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Kristiawan. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mukhtar, Abdurrahman dan Ifwandi. 2017. "Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Memanah Pada Atlet Panahan Aceh Archery School Binaan Dispora Kabupaten Bireuen Tahun 2015". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi* Volume 3, Nomor 1.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, No. 2.
- Nur Hidayat. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. (2). (1).
- Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Nurfuad, Widayat Noeswa dan Achmad Faizal, *Patroli*. Indosiar: Jakarta. 11 Februari 2019.
- Nurla Isla Aurnillah. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Putu Citra Permana Dewi dan Kadek Dian Vanagosi. 2019. *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pengkab Perpani Karangasem*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 5, No. 2.
- Retno Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Romadon Taufik. 2015. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9, No. 4.
- Saifuddin Azwar. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Shaquila Awalia Fajri dan Yudik Prasetyo. 2015. *Pengembangan Busur Dari Pralon Untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Panahan Siswa Sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 11, No. 2.
- Silvana Maulidah. 2012. *Pengantar Manajemen Agrabisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Siti Fasehatul Badriyah, Yani Achdiani, dan Ana. 2019. *Pendapat Peserta Tentang Manfaat Pelatihan Panahan Untuk Pengembangan Karakter Tangguh Pada Program Kelas Reguler Panahan Al Fatih*. Jurnal FamilyEdu, Vol. V, No. 1.
- Sri Narwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia/Grup Relasi Inti Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syamsul Kurniawan. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ulfa Khoirotul Rosidah. 2018. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SD Negeri Puro Pakualaman 1 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 28.
- Wanti Hasmar, Sugiyanto, dan Slamet Riyadi. 2002. *Panduan Model Mental Skill Training Dalam Olahraga Panahan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yuli Farida. 2012. *Ajari Anakmu Berenang, Berkuda, dan Memanah*. Jombang: Medpress Digital.